



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**

Pelopori  
Data Statistik  
Terpercaya  
Untuk Semua

# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)





## Apa Itu IPM ?

Pelopor  
Data Statistik  
Terpercaya  
Untuk Semua

- IPM adalah suatu indeks yang menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
- IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR).
- IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar:
  - **Umur panjang dan hidup sehat** (*a long and healthy life*)
  - **Pengetahuan** (*knowledge*)
  - **Standar hidup layak** (*decent standard of living*)



Mahbub ul Haq



Amartya Sen

3

## METODE PENGHITUNGAN IPM

### Dimensi IPM



**Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat**  
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)



**Dimensi Pengetahuan**

- Harapan Lama Sekolah (HLS 7 th +)
- Rata-rata Lama Sekolah (RLS 25 th +)



**Dimensi Standar Hidup Layak**

Pengeluaran per Kapita per tahun yang disesuaikan

### Formula Penghitungan



**Agregasi Indeks**

Menggunakan  
Rata-rata Ukur/  
Geometrik

4

## Data

- **Ketersediaan data:**
  - **Umur Harapan Hidup saat lahir** (Sensus Penduduk tahun 2010-SP2010, Proyeksi Penduduk).
  - **Angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah** (Survei Sosial Ekonomi Nasional – Susenas).
  - PNB per kapita tidak tersedia pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sehingga diproksi dengan **pengeluaran per kapita** disesuaikan menggunakan data Susenas.
- Penentuan nilai maksimum dan minimum menggunakan standar UNDP untuk keterbandingan global, kecuali standar hidup layak karena menggunakan ukuran rupiah.

5

## Penentuan Nilai Minimum dan Maksimum

Indikator	Satuan	Minimum		Maksimum	
		UNDP	BPS	UNDP	BPS
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	Tahun	20	20	85	85
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	0	0	18	18
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	0	0	15	15
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan		100 (PPP US\$)	1.007.436* (Rp)	107.721 (PPP US\$)	26.572.352** (Rp)

- Batas maksimum minimum mengacu pada UNDP kecuali indikator daya beli

**Keterangan:**

\* Daya beli minimum merupakan garis kemiskinan terendah kabupaten tahun 2010 (data empiris) yaitu di Tolikara-Papua

\*\* Daya beli maksimum merupakan nilai tertinggi kabupaten yang diproyeksikan hingga 2025 (akhir RPJPN) yaitu perkiraan pengeluaran per kapita Jakarta Selatan tahun 2025

6

## Variabel dalam IPM Metode Baru

### Umur Harapan Hidup saat Lahir – UHH

(*Life Expectancy –  $e_0$* )

- Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.
- UHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. UHH dihitung dari hasil Proyeksi SP2010.

7

### Rata-rata Lama Sekolah – RLS

(*Mean Years of Schooling – MYS*)

- Rata-rata Lama Sekolah (RLS) **didefinisikan** sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.
- Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun.
- Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
- RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir.
- Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standard internasional yang digunakan oleh UNDP.

8

### Harapan Lama Sekolah – HLS

*(Expected Years of Schooling – EYS)*

- Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.
- HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang.
- HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.
- Untuk mengakomodir penduduk yang tidak tercakup dalam Susenas, HLS dikoreksi dengan siswa yang bersekolah di pesantren.
- Sumber data pesantren yaitu dari Direktorat Pendidikan Islam.

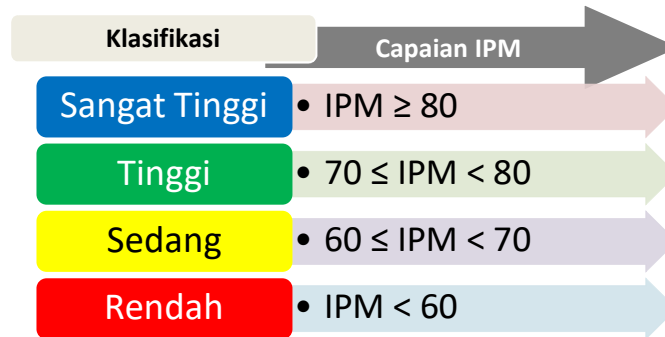
9

### Pengeluaran per Kapita Disesuaikan

- Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.
- Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas Modul, dihitung dari level provinsi hingga level kab/kota. Rata-rata pengeluaran per kapita dibuat konstan/riil dengan tahun dasar 2012=100.
- Perhitungan paritas daya beli pada metode baru menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas merupakan makanan dan sisanya merupakan komoditas nonmakanan. Metode penghitungannya menggunakan Metode Rao.

## Klasifikasi Pembangunan Manusia

- Pengklasifikasian pembangunan manusia bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.
- Capaian IPM diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu:



11

## APA MANFAAT IPM?



### UKURAN KEBERHASILAN

IPM merupakan indikator **pengukur keberhasilan** pembangunan kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk)



### TARGET PEMBANGUNAN

IPM merupakan salah satu indikator **target pembangunan** dalam pembahasan asumsi makro pemerintah dan DPR



### DANA ALOKASI UMUM

IPM digunakan sebagai salah satu alokator dalam penentuan **Dana Alokasi Umum (DAU)**



### DANA INSENTIF DAERAH

Komponen IPM (HLS, RLS, dan Pengeluaran) merupakan indikator yang digunakan dalam penghitungan **Dana Insentif Daerah (DID)**

12

## BAGAIMANA MEMAKNAI IPM?



IPM merupakan indikator jangka panjang sehingga perlu kehati-hatian dalam memaknainya

**KEMAJUAN** pembangunan manusia dapat dilihat dari:



### KECEPATAN IPM

Kecepatan IPM menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan manusia dalam suatu periode



### STATUS IPM

Status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode:

- Sangat tinggi :  $IPM \geq 80$
- Tinggi :  $70 \leq IPM < 80$
- Sedang :  $60 \leq IPM < 70$
- Rendah :  $IPM < 60$